

# PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGEMASAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SMP DAN SMA/SMK SE-KABUPATEN OGAN ILIR

Widya Miftahul Sholeha, Umi Chotimah, Kurnisar

Universitas Sriwijaya

Email: widyamiftahulsh@gmail.com

**Abstract:** *The aims of this research is to know the perceptions of teachers tutor toward pedagogic competence and professional competence of the students who are in implementing of development programs and packaging of learning devices in SMP and SMA/SMK in Ogan Ilir regency. The population of this research are all of teachers tutor in SMP and SMA/SMK in Ogan Ilir regency who numbers are 137 teachers tutor. The sample of this research were numbered 94 teachers tutor who obtained by using cluster sampling technique. The data collection technique using documentation technique and questionnaire technique. The instruments analysis test using validity test and reliability test. The data analysis using quantitative descriptive analysis. Based on result of the data analysis and discussion toward research data obtained score percentage > 62.5% is 78.1%, means that teachers tutor have positive perceptions toward pedagogic competence and professional competence of the students who are in implementing of development programs and packaging of learning devices in SMP and SMA/SMK in Ogan Ilir regency.*

**Key words:** *The perceptions of teachers tutor, Pedagogic competence, Professional competence*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan program pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pamong di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 137 guru pamong. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 guru pamong yang diperoleh menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik kuisioner/angket. Uji analisis instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap data penelitian didapatkan persentase skor > 62.5% yaitu 78.1%, yang berarti bahwa guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan program pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir.

**Kata Kunci:** *Persepsi guru pamong, Kompetensi pedagogik, Kompetensi profesional*

## **PENDAHULUAN**

Mata kuliah yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan salah satunya adalah mata kuliah Program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4). Mata kuliah ini merupakan program pelatihan yang menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan bagi mahasiswa dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Hal ini diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 6 ayat (4) (Kemdikbud, 2014:5) yang menyatakan bahwa “mahasiswa harus melakukan pengalaman kerja dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis”. Kemudian dilanjutkan pada Pasal 14 ayat (5) disebutkan bahwa “bentuk pembelajaran bagi mahasiswa dapat berupa a) kuliah; b) responsi dan tutorial; c) seminar; d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan”. Bagi mahasiswa FKIP, praktik lapangan yang dimaksud adalah program keguruan yaitu program pengabdian di sekolah. Program ini sebagai latihan bagi mahasiswa untuk lebih mengembangkan keterampilan dan keahliannya sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa. Sebagaimana yang dikemukakan Hamalik (2006:170) bahwa “program keguruan merupakan program akademik yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa tingkat sarjana muda, yang berfungsi membimbing mahasiswa calon guru untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan sikap profesi keguruan”.

Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 (Mulyasa, 2013:229) “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Mahasiswa

FKIP harus memiliki kompetensi sebagai modal awal untuk menjadikan mereka sebagai guru profesional dan mahasiswa FKIP harus menerapkan serta mengembangkan kompetensi yang mereka miliki tersebut dalam melaksanakan P4. Sebagaimana yang dinyatakan Tim UPPL FKIP Universitas Sriwijaya (2015:2) bahwa “selama pelaksanaan P4, mahasiswa diharuskan mampu menerapkan kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu, mengembangkan kemampuan kepribadian, pedagogik, dan sosial sebagai calon guru di lingkungan sekolah praktik”. Dari empat kompetensi di atas peneliti membatasi untuk melihat pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Pada dasarnya kedua kompetensi tersebut telah dipelajari sebelumnya pada saat kuliah. Untuk kompetensi pedagogik mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya telah dipersiapkan dengan diberi mata kuliah Telaah Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran. Selanjutnya untuk kompetensi profesional mahasiswa telah diberi mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan. Setelah dibekali dengan sedemikian rupa, diharapkan agar mahasiswa mampu menguasai dan mampu menerapkan kompetensi-kompetensi tersebut.

Hal ini tentunya dapat dilihat dan dinilai dari bagaimana mahasiswa menerapkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalnya dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir. Dalam hal menerapkan kompetensi tersebut, ternyata menimbulkan perbedaan persepsi yang dikemukakan oleh guru pamong. Berdasarkan data sementara dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diketahui terdapat persepsi positif dan persepsi negatif. Adapun persepsi guru pamong yang positif mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional

mahasiswa dalam melaksanakan P4 salah satunya adalah mahasiswa sudah cukup baik dalam menjalankan tugas yang diperintahkan seperti membuat RPP, silabus, dan materi ajar namun masih ada yang perlu dibenahi. Sedangkan persepsi guru pamong yang negatif adalah : *Pertama*, mahasiswa belum menguasai materi yang akan diajarkan. *Kedua*, guru pamong beranggapan bahwa mahasiswa kurang terampil dalam mengelola kelas. *Ketiga*, pada saat proses pembelajaran mahasiswa jarang menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan program pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan program pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yakni secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang berkenaan dengan studi persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan secara praktis manfaat penelitian bagi Unit Praktik Pengenalan Lapangan (UPPL), bagi Sekolah Mitra serta bagi mahasiswa FKIP dan bagi peneliti selanjutnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bab II Pasal 3 ayat (4) (dalam Payong, 2016:6--7) disebutkan bahwa:

“kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bab II Pasal 3 ayat (7) dijelaskan bahwa:

“kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan : a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan b) konsep dan metode keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok

mata pelajaran yang akan diampu” (Payong, 2011:8).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Pasal 3 ayat (4) dan ayat (7) yang kemudian diuraikan dengan pendapat Mulyasa, Kunandar dan Sanjaya untuk dapat dipakai pada penyusunan instrumen dalam penelitian ini, karena dirasa relevan dengan masalah yang akan diteliti dan mampu menjawab masalah dalam penelitian ini.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir, selanjutnya digunakan sembilan indikator dalam penelitian ini. Sembilan indikator tersebut meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan silabus, perancangan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, mengembangkan potensi peserta didik, penguasaan materi/bahan ajar, menggunakan media pembelajaran yang relevan, menggunakan sumber belajar yang relevan dan pengelolaan kelas dengan masing-masing sub indikatornya.

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh guru pamong yang berada di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir dengan jumlah 137 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *cluster sampling* sehingga didapatkan sampel berjumlah 94 orang. Teknik *cluster sampling* ini dimaksudkan agar sampel mewakili populasi di lima kecamatan yang menjadi lokasi sekolah mitra pada pelaksanaan P4. Selanjutnya peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik kuisioner/angket. Uji kelayakan

instrumen angket yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei s.d 23 Juli 2016 yang dilakukan di SMP dan SMA/SMK di Kabupaten Ogan Ilir yang menjadi sekolah mitra pada pelaksanaan P4. Dimana sekolah ini awalnya berjumlah 24 sekolah kemudian dijadikan lokasi sampel penelitian sebanyak 12 sekolah yang terletak di lima kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yakni Kecamatan Indralaya, Kecamatan Indralaya Utara, Kecamatan Indralaya Selatan, Kecamatan Tanjung Raja dan Kecamatan Tanjung Batu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 137 orang guru pamong dan dijadikan sampel sebanyak 96 orang guru pamong yang terdiri atas 68.75% guru pamong perempuan dan 31.25% guru pamong laki-laki. Namun setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa 1 orang guru pamong telah pensiun dan 1 orang guru pamong telah meninggal dunia, sehingga sampel berjumlah 94 orang. Jika dilihat dari tingkat pendidikannya sebagian besar guru pamong adalah lulusan Sarjana (S1) dengan persentase 86.2%, dan sisanya lulusan Sarjana Muda (D3) sebanyak 5.3% serta Pasca Sarjana (S2) sebanyak 8.5%.

Berdasarkan pengolahan data angket menggunakan rumus frekuensi relatif menurut Sudijono (2012:43) yaitu rumus  $P = F/N \times 100\%$ , didapatkan tabulasi data hasil angket sebagaimana terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabulasi Pengolahan Data Hasil Angket Penelitian**

Pernyataan Nomor	Jawaban Alternatif								Jumlah Responden	Jumlah Persentase (%)
	Sangat Tidak Baik (STB)	%	Tidak Baik (TB)	%	Baik (B)	%	Sangat Baik (SB)	%		
1	2	2.13	5	5.3	79	84	8	8.51	94	100
2	0	0	9	9.6	72	76.6	13	13.8	94	100
3	0	0	7	7.4	56	59.6	31	33	94	100
4	0	0	7	7.4	68	72.3	19	20.2	94	100
5	0	0	6	6.4	70	74.5	18	19.1	94	100
6	0	0	2	2.1	73	77.7	19	20.2	94	100
7	0	0	6	6.4	67	71.3	21	22.3	94	100
8	0	0	4	4.3	67	71.3	23	24.5	94	100
9	0	0	6	6.4	73	77.7	15	16	94	100
10	0	0	5	5.3	72	76.6	17	18.1	94	100
11	0	0	9	9.6	72	76.6	13	13.8	94	100
12	0	0	7	7.4	72	76.6	15	16	94	100
13	0	0	8	8.5	81	86.2	5	5.32	94	100
14	0	0	3	3.2	73	77.7	18	19.1	94	100
15	0	0	4	4.3	49	52.1	41	43.6	94	100
16	0	0	3	3.2	51	54.3	40	42.6	94	100
17	0	0	3	3.2	54	57.4	37	39.4	94	100
18	0	0	7	7.4	61	64.9	26	27.7	94	100
19	0	0	6	6.4	68	72.3	20	21.3	94	100
20	0	0	7	7.4	62	66	25	26.6	94	100
21	0	0	2	2.1	78	83	14	14.9	94	100
22	0	0	7	7.4	77	81.9	10	10.6	94	100
23	0	0	8	8.5	77	81.9	9	9.57	94	100
24	0	0	7	7.4	76	80.9	11	11.7	94	100
25	0	0	12	13	72	76.6	10	10.6	94	100
26	0	0	5	5.3	69	73.4	20	21.3	94	100
27	0	0	4	4.3	69	73.4	21	22.3	94	100
28	0	0	8	8.5	61	64.9	25	26.6	94	100
29	0	0	7	7.4	73	77.7	14	14.9	94	100
30	0	0	11	12	73	77.7	10	10.6	94	100
31	0	0	4	4.3	68	72.3	22	23.4	94	100
32	0	0	5	5.3	76	80.9	13	13.8	94	100
33	0	0	9	9.6	54	57.4	31	33	94	100
34	0	0	11	12	67	71.3	16	17	94	100
35	0	0	10	11	64	68.1	20	21.3	94	100

Lanjutan Tabel 1

Pernyataan Nomor	Jawaban Alternatif								Jumlah Responden	Jumlah Persentase (%)
	Sangat Tidak Baik (STB)	%	Tidak Baik (TB)	%	Baik (B)	%	Sangat Baik (SB)	%		
36	0	0	8	8.5	71	75.5	15	16	94	100
37	0	0	3	3.2	76	80.9	15	16	94	100
38	0	0	7	7.4	65	69.1	22	23.4	94	100
39	0	0	10	11	61	64.9	23	24.5	94	100
40	0	0	8	8.5	63	67	23	24.5	94	100
41	0	0	9	9.6	69	73.4	16	17	94	100
42	0	0	11	12	67	71.3	16	17	94	100
43	0	0	9	9.6	66	70.2	19	20.2	94	100
44	0	0	6	6.4	73	77.7	15	16	94	100
45	0	0	5	5.3	72	76.6	17	18.1	94	100
46	0	0	6	6.4	75	79.8	13	13.8	94	100
47	0	0	10	11	64	68.1	20	21.3	94	100
48	0	0	11	12	65	69.1	18	19.1	94	100
49	0	0	9	9.6	62	66	23	24.5	94	100
50	0	0	10	11	73	77.7	11	11.7	94	100
<b>Jumlah</b>	-	<b>213</b>	-	<b>368</b>	-	<b>3634</b>	-	<b>996</b>	-	<b>5000</b>
<b>Persentase</b>	-	<b>0.04</b>	-	<b>7.4</b>	-	<b>72.7</b>	-	<b>19.9</b>	-	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah, tahun 2016.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase untuk jawaban alternatif sangat baik (SB) sebesar 19.9%, untuk jawaban alternatif baik (B) sebesar 72.7%, untuk jawaban alternatif tidak baik (TB) sebesar 7.4%, dan untuk jawaban alternatif sangat tidak baik (STB) sebesar 0.04%.

Di bawah ini akan disajikan tabel 2 mengenai perbandingan jawaban responden antara jawaban positif (SB dan B) dan jawaban negatif (TB dan STB) sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Jawaban Responden Antara Jawaban Positif dan Jawaban Negatif

No. Responden	Jawaban Alternatif				Jumlah Positif	Jumlah Negatif	% (+)	% (-)	Skor Penilaian (%)	Ket.
	SB	B	TB	STB						
1	25	24	1	0	49	1	98	2	62.5	Lebih dari
2	13	37	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
3	8	42	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari

4	28	22	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
5	26	24	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
6	26	24	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
7	10	23	17	0	33	17	66	34	62.5	Lebih dari
8	13	20	17	0	33	17	66	34	62.5	Lebih dari
9	20	30	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
9	20	30	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
10	13	19	18	0	32	18	64	36	62.5	Lebih dari
11	11	23	16	0	34	16	68	32	62.5	Lebih dari
12	7	37	6	0	44	6	68	32	62.5	Lebih dari
13	14	36	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari

**Lanjutan Tabel 2**

No. Responden	Jawaban Alternatif				Jumlah Positif	Jumlah Negatif	% (+)	% (-)	Skor Penilaian	Ket.
	SB	B	TB	STB						
14	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
15	9	26	12	0	38	12	76	24	62.5	Lebih dari
16	9	24	17	0	33	17	66	34	62.5	Lebih dari
17	9	30	11	0	39	11	78	22	62.5	Lebih dari
18	3	31	16	0	34	16	68	32	62.5	Lebih dari
19	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
20	0	27	23	0	27	23	54	46	62.5	Kurang dari
21	0	35	15	0	35	15	70	30	62.5	Lebih dari
22	6	39	5	0	45	5	90	10	62.5	Lebih dari
23	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
24	2	48	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
25	16	34	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
26	4	46	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
27	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
28	2	48	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
29	0	49	1	0	49	1	98	2	62.5	Lebih dari
30	0	49	1	0	49	1	98	2	62.5	Lebih dari
31	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
32	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
33	12	38	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
34	5	40	5	0	45	5	90	10	62.5	Lebih dari
35	21	29	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
36	3	47	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
37	3	47	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
38	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
39	8	42	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
40	25	25	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
41	15	34	1	0	49	1	98	2	62.5	Lebih dari

42	3	46	1	0	49	1	98	2	62.5	Lebih dari
43	4	41	5	0	45	5	90	10	62.5	Lebih dari
44	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
45	2	48	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
46	5	43	2	0	48	2	96	4	62.5	Lebih dari
47	28	22	0	0	50	2	100	0	62.5	Lebih dari
48	5	45	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
49	0	32	18	0	32	18	64	36	62.5	Lebih dari
50	8	13	29	0	21	29	42	58	62.5	Kurang dari
51	5	45	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
52	9	35	5	1	44	6	88	12	62.5	Lebih dari
53	9	35	5	1	44	6	88	12	62.5	Lebih dari
54	0	46	4	0	46	4	92	8	62.5	Lebih dari
55	12	31	7	0	43	7	86	14	62.5	Lebih dari
56	16	34	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
57	5	42	3	0	47	3	94	6	62.5	Lebih dari
58	16	34	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
59	16	34	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
60	7	41	2	0	48	2	96	4	62.5	Lebih dari
61	20	30	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
62	44	6	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
63	26	22	2	0	48	2	96	4	62.5	Lebih dari
64	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
65	0	45	5	0	45	5	90	10	62.5	Lebih dari
66	12	36	2	0	48	2	98	4	62.5	Lebih dari
67	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
68	5	22	23	0	27	23	54	46	62.5	Kurang dari
69	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
70	3	46	1	0	49	1	98	2	62.5	Lebih dari
71	46	4	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari

**Lanjutan Tabel 2**

No. Responden	Jawaban Alternatif				Jumlah Positif	Jumlah Negatif	% (+)	% (-)	Skor Penilaian	Ket.
	SB	B	TB	STB						
72	12	36	2	0	48	2	96	4	62.5	Lebih dari
73	4	42	4	0	46	4	92	8	62.5	Lebih dari
74	7	38	5	0	45	5	90	10	62.5	Lebih dari
75	0	43	7	0	43	7	86	14	62.5	Lebih dari
78	3	45	2	0	48	2	96	4	62.5	Lebih dari
79	25	24	1	0	49	1	98	4	62.5	Lebih dari
80	8	41	1	0	49	1	98	2	62.5	Lebih dari
81	21	29	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
82	14	36	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
83	10	40	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
84	15	35	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
85	30	16	4	0	46	4	92	8	62.5	Lebih dari
86	28	22	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
87	25	25	0	0	50	2	100	0	62.5	Lebih dari



88	8	42	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
89	0	50	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
90	8	42	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
91	6	44	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
92	35	15	0	0	50	0	100	0	62.5	Lebih dari
93	5	23	22	0	28	22	56	44	62.5	Kurang dari
94	0	48	2	0	48	2	96	4	62.5	Lebih dari

Sumber : data primer diolah, tahun 2016.

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa dari 94 orang responden terdapat 90 orang yang mendapatkan nilai lebih dari skor penilaian ( $> 62.5\%$ ), sehingga dapat dikatakan terdapat 90 orang mempunyai persepsi positif dan terdapat 4 orang yang mendapatkan nilai kurang dari skor penilaian ( $< 62.5\%$ ), sehingga dapat dikatakan terdapat 4 orang yang mempunyai persepsi negatif.

- menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden;
- menghitung jumlah skor yang diperoleh dari penelitian;
- menentukan jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item dengan rumus skor tertinggi x jumlah responden; dan
- menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal (kriterium) x 100,

Adapun responden yang mendapat nilai  $< 62.5\%$  yakni responden nomor 20, nomor 50, nomor 68, dan nomor 93.

Berdasarkan pengolahan data angket di atas menggunakan rumus frekuensi relatif menurut Sudijono (2012:43) yaitu rumus  $F/N \times 100\%$  yang selanjutnya dilakukan penghitungan berdasarkan Sugiyono (2015:138) sebagai berikut:

Didapatkan hasil rekapitulasi data angket berdasarkan sembilan indikator dengan 50 pernyataan yang menjadi tolak ukur peneliti kepada 94 responden.

Berikut adalah rekapitulasi angket persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir.

Di bawah ini akan disajikan tabel 3 mengenai rekapitulasi persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir.

**Tabel 3. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir**

No	Indikator	Jumlah Item	% Skor	Keterangan Persepsi
1	Pemahaman terhadap Peserta Didik	10	78.3	Positif
2	Pengembangan Silabus	4	76.6	Positif
3	Perancangan Pembelajaran	11	82.5	Positif
4	Evaluasi Hasil Belajar	7	78.1	Positif
5	Pengembangan Potensi Peserta Didik	2	78.6	Positif
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>394.1</b>	-
<b>Rata-Rata</b>		-	<b>78.8</b>	<b>Positif</b>

Sumber : data primer diolah, tahun 2016

Selanjutnya untuk penghitungan penentuan skor pada kriteria obyektif pada rekapitulasi persepsi guru pamong terhadap

kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir dengan tiga puluh

empat pernyataan digunakan penghitungan menurut Sugiyono (dalam Yani, 2013) diakses dari <http://ahmadyaniskm.blogspot.co>.

[id/2013/07/cara-penentuan-kriteria-obyektif.html](http://id/2013/07/cara-penentuan-kriteria-obyektif.html) yaitu sebagai berikut:

Jumlah skor tertinggi	= skor tertinggi x jumlah pernyataan (4 x 34 = 136) = 136/136 x 100% =100%
Jumlah skor terendah	= skor terendah x jumlah pernyataan (1 x 34 = 34) = 34/136 x 100% = 25%
Range (R)	= skor tertinggi – skor terendah (100%-25% = 75%)
Kategori (K)	= 2 (kriteria yang disusun pada kriteria obyektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
Interval (I)	= R / K (75%/2 = 37.5%)
Skor Penilaian	= skor tertinggi – Interval (100% - 37.5% = 62.5%)

Dari penghitungan di atas, didapatkan kriteria interpretasi skor persentase sebagai berikut : persepsi positif jika nilai yang didapatkan  $\geq 62.5\%$  dan persepsi negatif jika nilai yang didapatkan  $\leq 62.5\%$ .

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten

Ogan Ilir, terlihat dari jumlah persentase skor yang didapatkan yaitu 394.1% dengan rata-rata persentase skor  $> 62.5\%$  yaitu 78.8%.

Selanjutnya di bawah ini akan disajikan tabel 4 mengenai rekapitulasi persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir.

**Tabel 4. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Profesional Mahasiwa dalam Melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir**

No	Indikator	Jumlah Item	% Skor	Keterangan Persepsi
1	Penguasaan Materi/Bahan Ajar	5	77.9	Positif
2	Media Pembelajaran yang Relevan	4	77.6	Positif
3	Sumber Belajar yang Relevan	3	77.5	Positif
4	Pengelolaan Kelas	4	76.6	Positif
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>309.6</b>	-
<b>Rata-Rata</b>		-	<b>77.4</b>	<b>Positif</b>

Sumber : data primer diolah, tahun 2016

Selanjutnya untuk penghitungan penentuan skor pada kriteria obyektif pada rekapitulasi persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam

melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir dengan enam belas pernyataan adalah sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi	= skor tertinggi x jumlah pernyataan (4 x 16 = 64) = 64/64 x 100% =100%
Jumlah skor terendah	= skor terendah x jumlah pernyataan (1 x 16 = 16) = 16/64 x 100% = 25%

Range (R)	= skor tertinggi – skor terendah (100%-25% = 75%)
Kategori (K)	= 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
Interval (I)	= R / K (75%/2 = 37.5%)
Skor Penilaian	= skor tertinggi – Interval (100%-37.5% = 62.5%)

Dari penghitungan di atas, didapatkan kriteria interpretasi skor persentase sebagai berikut : persepsi positif jika nilai yang didapatkan  $\geq 62.5\%$  dan persepsi negatif jika nilai yang didapatkan  $\leq 62.5\%$ .

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir, terlihat dari jumlah persentase skor yang didapatkan yaitu 309.6% dengan rata-rata persentase skor  $> 62.5\%$  yaitu 77.4%.

Setelah mengetahui rekapitulasi tiap-tiap indikator pada masing-masing kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, selanjutnya untuk penghitungan penentuan skor pada kriteria obyektif pada rekapitulasi persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir dengan lima puluh pernyataan adalah sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi	= skor tertinggi x jumlah pernyataan (4 x 50 = 200) = 200/200 x 100% = 100%
Jumlah skor terendah	= skor terendah x jumlah pernyataan (1 x 50 = 50) = 50/200 x 100% = 25%
Range (R)	= skor tertinggi – skor terendah (100%-25% = 75%)
Kategori (K)	= 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
Interval (I)	= R / K (75%/2 = 37.5%)
Skor Penilaian	= skor tertinggi – Interval (100% - 37.5% = 62.5%)

Dari penghitungan di atas, didapatkan kriteria interpretasi skor persentase sebagai berikut : persepsi positif jika nilai yang didapatkan  $\geq 62.5\%$  dan persepsi negatif jika nilai yang didapatkan  $\leq 62.5\%$ .

Di bawah ini akan disajikan tabel 5 mengenai rekapitulasi persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir.

**Tabel 5. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Dalam Melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir**

No	Kompetensi	Persentase Skor (%)	Keterangan Persepsi
1	Kompetensi Pedagogik	78.8	Positif
2	Kompetensi Profesional	77.4	Positif
<b>Rata-Rata</b>		<b>78.1</b>	<b>Positif</b>

Sumber : data primer diolah, tahun 2016

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa guru pamong mempunyai persepsi

positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir, ini terlihat dari persentase skor yang didapat > 62.5% yaitu 78.8% dan pada kompetensi profesional diperoleh persentase skor > 62.5% yaitu 77.4% artinya guru pamong juga mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir, hal ini dilihat dari persentase skor yang didapatkan > 62.5% yaitu 78.1%.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dari sembilan indikator yang menjadi tolak ukur peneliti dengan 50 pernyataan yang disebarakan kepada 94 responden, didapatkan rekapitulasi persentase skor > 62.5% yaitu 78.1% yang artinya guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil rekapitulasi pada persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir didapatkan persentase skor >62.5% yaitu 78.8% yang artinya guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir. Dalam hal ini guru pamong mempunyai pandangan yang baik terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa yang meliputi indikator pemahaman terhadap peserta didik, indikator pengembangan silabus, indikator perancangan pembelajaran,

indikator evaluasi hasil belajar, indikator mengembangkan potensi peserta didik. Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bab II Pasal 3 ayat (4) dalam Payong, 2016:6--7 bahwa:

“kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menilai kompetensi pedagogik mahasiswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hafidhoh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada Tahun 2007 dengan judul penelitian *Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMK Se-Kota Semarang Tahun 2006/2007*.

Adapun hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa :

“persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan PPL mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES untuk kompetensi pedagogik baik guru pamong swasta maupun negeri adalah sama-sama cukup baik, akan tetapi selisih sekitar 1.8% hal ini disebabkan karena adanya

perbedaan persepsi pada indikator kemampuan mengembangkan kurikulum dan silabus. Dimana berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh rata-rata untuk kompetensi pedagogik guru swasta sebesar 65.45% dan guru negeri sebesar 63.65%”.

Penelitian serupa dilakukan oleh Muhammad Afiff Galang Ristyantoro Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES pada Tahun 2015 dengan judul penelitian *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa “kompetensi pedagogik mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang berada dalam rata-rata kategori memahami yaitu sebesar 81.15%”.

Berdasarkan uraian di atas, baik guru pamong di SMP dan SMA/SMK di Kabupaten Ogan Ilir, guru pamong di SMK Kota Semarang maupun hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Afiff Galang Ristyantoro menyatakan bahwa terdapat persepsi yang positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan praktik lapangan di sekolah (PPL atau Program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran).

Selanjutnya hasil rekapitulasi pada persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir didapatkan persentase skor > 62.5% yaitu 77.4% yang artinya guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK

Se-Kabupaten Ogan Ilir. Dalam hal ini guru pamong mempunyai pandangan yang baik terhadap kompetensi profesional mahasiswa yang meliputi indikator penguasaan materi/bahan ajar, indikator menggunakan media pembelajaran yang relevan, indikator menggunakan sumber belajar yang relevan dan indikator pengelolaan kelas dengan masing-masing sub indikatornya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Mulyasa (2013:136--138) bahwa:

“ruang lingkup kompetensi profesional guru diantaranya guru mampu menguasai materi standar yang meliputi bahan pembelajaran dan bahan pendalaman, mengelola kelas yang meliputi mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, menggunakan media dan sumber pembelajaran”.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menilai kompetensi profesional mahasiswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hafidhoh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada Tahun 2007 dengan judul *Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMK Se-Kota Semarang Tahun 2006/2007*. Adapun hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa:

“persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan PPL mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES untuk kompetensi profesional adalah cukup untuk persepsi guru swasta dan baik untuk persepsi guru negeri. Terdapat selisih sebesar 0.62%, hal ini disebabkan perbedaan persepsi pada indikator kemampuan

membuka pelajaran, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas dan ketepatan antara waktu dan materi pelajaran. Dimana berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh rata-rata untuk kompetensi profesional guru swasta sebesar 67.67% termasuk kriteria cukup dan untuk guru negeri 68.29% termasuk kriteria baik”.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Muwahidin Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang pada Tahun 2006 dengan judul penelitian *Persepsi Siswa SMP dan SMA tentang Profil Mahasiswa PPL Jurusan Biologi UNNES yang Ideal di Kota Semarang*. Adapun hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

“siswa SMP dan SMA Kota Semarang mempunyai persepsi yang baik terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL Jurusan Biologi Unnes dengan persentase 74.90%. Dalam hal ini siswa SMP dan SMA Kota Semarang mempunyai sikap yang baik terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Biologi Unnes yang meliputi indikator-indikator seperti tercantum dalam Format Kompetensi Profesional Calon Guru Unnes 2005”.

Berdasarkan uraian di atas, baik guru pamong di SMP dan SMA/SMK di Kabupaten Ogan Ilir, guru pamong di SMK Kota Semarang maupun siswa SMP dan SMA Kota Semarang mempunyai persepsi yang positif terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan praktik lapangan di sekolah (PPL atau Program

Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir terlihat dari persentase skor yang diperoleh > 62.5% yaitu 78.8%, dan guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir terlihat dari persentase skor yang diperoleh > 62.5% yaitu 77.4%. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa dalam melaksanakan P4 di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir terlihat dari persentase skor > 62.5% yaitu 78.1%. Hal ini terbukti dari pernyataan guru pamong dalam pembahasan hasil angket penelitian (pernyataan dalam angket penelitian).

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan saran kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Unit Pengenalan Praktik Lapangan (UPPL) diharapkan dapat lebih memperhatikan pembekalan kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan praktek di lapangan, sehingga pada saat mahasiswa melaksanakan program pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran tidak akan banyak mengalami kesulitan. Persiapan untuk mahasiswa ini dapat dilakukan dengan memperpanjang masa *peer teaching* dan *micro teaching*, waktu yang panjang dalam pembekalan akan membuat mahasiswa lebih siap untuk terjun ke lapangan.

2. Kepada pihak sekolah mitra dalam hal ini guru pamong diharapkan dapat lebih memberikan evaluasi langsung kepada mahasiswa setelah selesai tampil mengajar di dalam kelas dan menyampaikan evaluasi tersebut kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tersebut dapat memperbaiki kekurangannya pada penampilan mengajar berikutnya.
3. Kepada mahasiswa FKIP diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran, dimana materi yang perlu dikuasai tidak hanya materi yang sesuai dengan program studinya saja, namun juga perlu menguasai materi pelajaran yang masih serumpun pada bidang kajian ilmu yang dipelajari ataupun materi pelajaran lainnya secara umum.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yakni tentang kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan program pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran, baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, ataupun kompetensi sosial. Selanjutnya diharapkan tidak terbatas pada persepsi guru pamong saja, melainkan menilai kompetensi mahasiswa secara langsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hafidhoh, N., (2007). **Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMK Se-Kota Semarang Tahun 2006/2007.** Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.  
<http://lib.unnes.ac.id/1330/1/2736.pdf>,

diakses pada tanggal 20 November 2015

Hamalik, O., (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.* Jakarta: Bumi Aksara

Kemdikbud, (2014). **Revisi Draft Permendikbud SNPT 11 Juli 2013.** [http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/PP/Revisi-Draft-Permendikbud-SNPT-11-Juli-2013-2-ke-BSNP-1\\_2.pdf](http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/PP/Revisi-Draft-Permendikbud-SNPT-11-Juli-2013-2-ke-BSNP-1_2.pdf), diakses pada tanggal 20 November 2015

Mulyasa, E., (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muwahidin, (2006). **Persepsi Siswa SMP dan SMA tentang Profil Mahasiswa PPL Jurusan Biologi UNNES yang Ideal di Kota Semarang.** Skripsi. Semarang: Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang.  
<http://lib.unnes.ac.id/3124/2/1123.pdf>, diakses pada tanggal 7 September 2016

Payong, M., R., (2011). *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya.* Jakarta: PT. Indeks

Ristyantoro. M. A., (2015). **Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang.** Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

<http://lib.unnes.ac.id/1330/1/2345.pdf>, diakses pada tanggal 7 September 2016

Sudijono, A., (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Tim Unit Praktik Pengenalan Lapangan, (2015). *Buku Pedoman Kegiatan Pengajaran Terbatas dan Praktik Pengenalan Lapangan pada Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya

Yani, A., (2013). Cara Penentuan Kriteria Objektif. <http://ahmadyaniskm.blogspot.co.id/2013/07/cara-penentuan-kriteriaobyektif.html>. diakses pada tanggal 2 Agustus 2016.